

**LAPORAN PROGRAM PPM**



**JUDUL:**

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL UNTUK GURU  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN PURBALINGGA**

Disusun Oleh:

**Dr. SUHARNO, M. Si. / NIP. 19680417 200003 1 001**  
**Dr. MUKHAMAD MURDIONO, M. Pd. / NIP. 19780630 200312 1 002**  
**Dr. ENY KUSDARINI, M. Hum. / NIP. 19600304 198601 2 001**  
**Dr. SAMSURI, M. Ag. / NIP. 19720619 200212 1 001**  
**Dr. SUNARSO, M. Si. / NIP. 19600521 198702 1 004**  
**Dr. MARZUKI, M. Ag. / NIP. 19660421 199203 1 001**  
**MATANG, S. Pd. / NIM. 16730251017**  
**ANNISA ISTIQOMAH, S. Pd. / NIM. 16730251032**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

1. Judul: Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Untuk Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Purbalingga.
2. Ketua Pelaksana:
  - a Nama Lengkap (dengan gelar) : Dr. Suharno, M.Si.
  - b NIP : 19680417 200003 1001
  - c Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
  - d Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e Prodi : PPKn
  - f Bidang Keahlian : Sosiologi Politik
  - g Alamat Rumah : Jln. Kaper 337A Nitikan,  
Umbulharjo Yogyakarta
  - h No. Telp. Rumah/HP : 081313949490
3. Personalia:
  - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 5 orang
  - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : - orang
  - c. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 5 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan
6. Sifat Kegiatan : Lokal
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
  - a. Sumber dari DIPA PPs UNY : Rp 12.500.000,00
  - b. Sumber Lain : Rp -

Jumlah : Rp 12.500.000,00  
Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui,  
Ketua Prodi PPKn

Ketua Tim Pengabdian,

Dr. Suharno, M.Si.  
NIP. 19680417 200003 1 001

Dr. Suharno, M. Si.  
NIP. 19680417 200003 1 001

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana UNY

Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *“Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Untuk Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Purbalingga”*. Pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan dengan cara ceramah dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan di SMP N 2 Purbalingga dengan peserta para guru PKn SMP Se-Kabupaten Purbalingga. Pembicara yang menyampaikan materi pada kegiatan ini adalah para dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi ijin pelaksanaan kegiatan PPM ini.
2. Bapak/Ibu guru anggota MGMP PKn SMP Se-Kabupaten Purbalingga yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Kami berharap laporan singkat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Ketua Tim PPM

Dr. Suharno, M. Si.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Landasan Teori .....	2
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Kegiatan .....	7
E. Manfaat Kegiatan .....	8
F. Kerangka Pemecahan Masalah .....	8
<b>BAB II METODE KEGIATAN .....</b>	<b>9</b>
A. Khalayak Sasaran .....	9
B. Metode Kegiatan .....	9
C. Langkah-langkah Kegiatan .....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM .....</b>	<b>12</b>
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	12
B. Pembahasan .....	12
C. Faktor Pendukung .....	14
D. Faktor Pengambat .....	15
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>16</b>
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>19</b>

## **ABSTRAK**

### **PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL UNTUK GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN PURBALINGGA**

**Oleh :  
Dr. Suharno, M. Si., dkk.**

Kemampuan menulis karya ilmiah menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Guru seharusnya tidak hanya hadir di kelas untuk mengajar, melainkan juga mampu melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Identifikasi terhadap permasalahan pembelajaran yang dijumpai di kelas dapat dikembangkan untuk dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang dapat dimasukkan ke dalam jurnal ilmiah. Melalui penulisan artikel ilmiah berbasis riset, para guru diharapkan mampu mengembangkan profesionalisme, khususnya di bidang penelitian. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal bagi guru-guru PKn SMP Se-Kabupaten Purbalingga.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik dan evaluasi. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para guru PKn SMP Se-Kabupaten Purbalingga yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn. Undangan yang dibagikan kepada para guru PKn sejumlah 40 dan peserta yang hadir 31 peserta.

Hasil bagi khalayak sasaran adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan para guru tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal. Melalui ceramah dan diskusi, para guru sudah memahami langkah-langkah atau strategi pengembangan kerangka penulisan artikel ilmiah untuk jurnal. Selain itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terjalin kerja sama dan hubungan yang baik antara UNY, khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, dengan lembaga di luar UNY yaitu MGMP PKn SMP Kabupaten Purbalingga. Dari hasil yang diperoleh dalam kegiatan ada beberapa hal yang disarankan yaitu perlu untuk dilakukan perencanaan lebih baik sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dan perlu untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian lanjutan dari pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Guru profesional harus menguasai empat kompetensi yang dipersyaratkan oleh Undang-undang. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2015, guru profesional harus memiliki kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Keempat kompetensi ini menjadi standar utama untuk mengukur profesionalisme guru. Guru yang profesional tidak hanya mampu mengelola dan mendisain proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi para siswa, melainkan juga memiliki kemampuan lain seperti menulis dan mengkomunikasikan kepada masyarakat.

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan bagian penting yang harus dikembangkan oleh guru. Guru semestinya tidak hanya hadir di kelas untuk mengajar, melainkan juga harus berusaha untuk melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran. Identifikasi terhadap permasalahan pembelajaran yang dijumpai di kelas dapat dikembangkan untuk dilakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

Selama ini kegiatan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru. Padahal melalui penelitian tindakan kelas dapat diketahui dan dipecahkannya berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Penelitian menjadi bagian penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang dapat dimasukkan ke dalam jurnal ilmiah. Melalui penulisan artikel ilmiah berbasis riset, para guru dapat mengembangkan kemampuan profesionalismenya di bidang pendidikan dan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

Selain untuk meningkatkan profesionalisme guru, menulis artikel ilmiah untuk jurnal juga dapat dijadikan sarana untuk kenaikan pangkat. Selama ini masih sedikit para guru, khususnya guru PKn, yang mempublikasikan tulisannya di jurnal ilmiah. Padahal saat ini, ada banyak jurnal ilmiah yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuangkan ide dan gagasan terkait dengan

pembelajaran. Dengan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal, guru dapat membuktikan eksistensinya di dunia pendidikan dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

Melihat kondisi seperti telah dikemukakan, maka sangat penting dan mendesak untuk melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bagi guru-guru PKn. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru akan termotivasi untuk mengembangkan karya ilmiah berupa artikel ilmiah yang bisa dimuat di jurnal ilmiah. Selain itu, bagi institusi pengabdian artikel ilmiah dari para peserta kegiatan dapat dipublikasikan di jurnal yang telah ada. Selama ini, minimnya artikel yang dikirim ke meja redaksi menyebabkan terlambatnya penerbitan jurnal setiap edisi. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ini bermanfaat bagi para guru dan institusi pengabdian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Tradisi Menulis yang Rendah**

Di era global seperti saat sekarang, dunia tulis menulis menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari majunya perkembangan zaman. Di abad yang semakin maju, manusia tidak lagi hanya mengandalkan komunikasi verbal yang lambat, tidak efektif dan efisien. Komunikasi dan pertukaran informasi dalam bentuk tulisan jauh lebih efektif, efisien, dan akurat. Dengan menulis, orang akan menyuarakan aspirasinya berupa ide, gagasan, laporan peristiwa, persoalan yang terjadi di masyarakat, keadaan sosial-ekonomi, politik dan budaya secara lugas, objektif, transparan, argumentatif, dan berdimensi sosial.

Untuk menjadi guru profesional, salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah menulis karya ilmiah. Seorang guru idel harus memiliki kemampuan menulis yang baik, khususnya dalam hal penulisan karya tulis ilmiah. Namun, kondisi yang ada menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah ini sangat rendah. Di level lokal dan nasional saja masih rendah, apalagi di level internasional, sehingga profesi guru tidak banyak diperhitungkan dalam kancah pergulatan pemikiran

internasional. Menurut Amich Alhumami (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 182) merujuk data dasar Thomson *Scientific Web of Science* yang menghimpun sekitar 8.700 jurnal, monograf, dan proseding seminar, Indonesia berada di bawah Turki (82.407), Mesir (27.723), Iran (19.114), Arab Saudi (17.472), Malaysia (10.674), Maroko (10.113), Nigeria (9.105), Pakistan (7.832), Yordania (6.384), Kuwait (5.930), dan Lebanon (5.342). Indonesia hanya mampu menyumbangkan gagasan pada level internasional sebanyak 5.118.

Kondisi semacam ini harus kita sadari, dan membuktikan bahwa tradisi menulis di Indonesia masih rendah. Rendahnya tradisi menulis di kalangan guru dan dosen di Indonesia, menjadikan bangsa Indonesia tidak mampu menyumbangkan gagasan pada level internasional. Mereka sudah asyik dengan tugas mengajarnya, mencukupkan diri sebagai konsumen ilmu pengetahuan, tanpa pernah berpikir bagaimana memproduksi ilmu pengetahuan atau mensosialisasikan ilmu pengetahuan dengan ide-ide dinamis dan progresif. Dengan demikian, sebenarnya kemampuan menulis dalam skala internasional harus dimulai dari skala lokal, regional, nasional, dan baru kemudian melangkah ke level internasional. Fondasi kepenulisan yang kokoh harus dimulai dari bawah secara sistematis, kontinu, dan konsisten. Lebih efektif lagi, jika materi jurnalistik diberikan kepada peserta didik sebagai pelajaran intrakurikuler atau ekstrakurikuler.

## **2. Manfaat Menulis**

Sudah tidak diragukan lagi, bahwa menulis memiliki manfaat yang sangat beragam. Menurut The Liang Gie (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 184) setidaknya ada enam manfaat menulis. Secara lebih rinci keenam manfaat itu akan diuraikan sebagai berikut.

### **a. Nilai Kecerdasan**

Seorang guru yang sering menulis, sebenarnya dia dituntut untuk menghubungkan buah pikiran yang satu dengan yang lain, merencanakan uraian yang sistematis dan logis, menimbang suatu perkataan yang tepat, dan selalu mengamati dan menganalisis realitas sosial yang selalu



berubah secara dinamis. Aktivitas yang demikian, bagi guru dapat menambah daya pikir, kemampuan imajinasi dan kreativitas, serta memori dan kecerdasannya. Dengan demikian seorang guru yang suka menulis sebenarnya sedang mengasah kecerdasan yang dimiliki.

b. Nilai Kependidikan

Seorang penulis pemula yang terus melakukan kegiatan menulis, walaupun naskahnya belum berhasil diterbitkan, sesungguhnya ia melatih diri untuk tabah, ulet, dan tekun sehingga akhirnya pada suatu hari akan mencapai keberhasilan yang diimpikan. Jika ia telah berhasil mencapai keberhasilan atau telah sukses, maka ia akan terus termotivasi untuk berkarya yang lebih bagus lagi. Dengan demikian dengan menulis ada nilai kependidikan yang sedang dijalani oleh seorang penulis.

c. Nilai Kejiwaan

Seorang penulis dituntut untuk ulet, terus mengarang yang pada akhirnya tulisannya dapat dipublikasikan di berbagai media, termasuk dalam jurnal ilmiah. Keberhasilan untuk melakukan publikasi karya ilmiah tentu dapat membuat penulis merasakan kepuasan batin, kegembiraan kalbu, kebanggaan pribadi, dan kepercayaan diri. Semua ini mendorong untuk terus berkarya dan mencapai kemajuan terus.

d. Nilai Kemasyarakatan

Seorang penulis yang sukses, karya tulisnya dapat dibaca oleh masyarakat luas, mendapatkan apresiasi, menjadi sumber inspirasi dan dapat dirujuk oleh masyarakat. Kondisi demikian, menunjukkan bahwa seorang penulis memperoleh penghargaan dari masyarakat yang sangat luar biasa, baik berupa pujian dan keteladanan, maupun penghargaan lainnya.

e. Nilai Keuangan

Penulis yang karya ilmiahnya dapat dimuat pada suatu media tertentu, akan menerima imbalan berupa uang dari pihak yang mempublikasikan karya ilmiahnya. Di negara maju, penghargaan terhadap para penulis sangat luar biasa. Makin maju sebuah negara,

makin cerah masa depan seorang penulis, karena akan makin banyak orang mau membaca dan mampu membeli sebuah bacaan.

f. Nilai Kefilsafatan

Salah satu gagasan besar yang diimpikan oleh para pemikir sejak zaman dahulu adalah keabadian. Jasad orang arif tidak pernah abadi, tetapi buah pikiran mereka kekal, karena diabadikan melalui karangan yang ditulis. Sampai hari ini, manusia yang hidup di zaman modern masih mengakui kearifan seorang Plato melalui naskah percakapannya atau mengenal ajaran Aristoteles dari buku-buku karyanya.

Selain enam manfaat nilai yang telah dikemukakan, menulis juga memiliki manfaat lain, yakni menyehatkan otak. Menurut Ersis Warmansyah Abas (2012: 133) kegiatan menulis ternyata dapat menjaga fungsi otak sembari menjaga kesehatannya. Proses kerja otak yang terus terjaga, dapat menghindarkan otak dari karat. Proses menulis dapat memperlancar peredaran darah otak, dan tentu hal itu akan menyehatkan otak.

### **3. Menulis Karya Ilmiah Jurnal**

Menulis karya ilmiah dalam Jurnal bagi sebagian guru merupakan tantangan yang menantang. Belum banyak guru yang berhasil mempublikasikan tulisan ilmiahnya dalam jurnal. Memang tulisan yang dimuat dalam jurnal ilmiah biasanya berbasis penelitian. Artinya, semakin sedikit guru yang melakukan penelitian, maka semakin sedikit pula tulisan para guru yang dimuat di jurnal ilmiah. Meskipun sebenarnya tulisan di jurnal tidak harus berasal dari hasil penelitian.

Agar memiliki kemampuan menulis yang baik, langkah penting yang harus dilakukan adalah senang membaca. Banyak orang-orang besar di dunia ini memiliki hobi membaca dan mereka mengakui manfaat membaca bagi kemajuan karirnya. Seorang Theodore Roosevelt, bahkan sanggup membaca tiga buku dalam sehari selama di Gedung Putih. John F. Kennedy juga sama, bahkan ia disebutkan sanggup membaca 1000 kpm (kata permenit). Artinya, dalam satu jam dapat membaca 60 ribu kata (Solihin, 2003: 20). Dengan

demikian, untuk memulai menulis, seorang guru harus mengembangkan hobi membaca. Inspirasi bisa saja datang setelah membaca buku, jurnal, artikel surat kabar, dan sebagainya.

Jurnal ilmiah ada banyak ragamnya, ada jurnal nasional yang hanya memiliki ISSN (tidak terakreditasi), jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional yang terindeks di scopus, dan masih banyak yang lainnya. Jurnal biasanya diterbitkan oleh lembaga perguruan tinggi bekerja sama dengan perhimpunan atau asosiasi tertentu. Semakin baik status jurnal, maka semakin banyak orang berbondong-bondong akan memasukkan naskah.

Dengan mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui jurnal ilmiah, baik yang bereputasi nasional maupun internasional seorang penulis hasil pemikirannya akan dibaca oleh banyak orang. Melalui publikasi karya ilmiah ke dalam jurnal, hasil temuan penelitian dapat dibaca, disitasi, dan dimanfaatkan oleh peneliti, penulis, pengajar, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Jika dilihat dari sisi manfaat pribadi, publikasi hasil penelitian atau karya ilmiah dapat mengangkat citra pribadi penulis dan pengakuan atas keilmuannya (LPPMP UNY, 2013: 1). Dengan demikian, menulis karya ilmiah dalam jurnal menjadi bagian penting yang mendesak untuk dilakukan, terutama bagi para guru PKn.

### **C. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan di muka, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya minat guru PKn untuk menulis karya ilmiah, khususnya jurnal.
2. Masih kurangnya pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal bagi guru-guru PKn.
3. Rendahnya minat guru PKn untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.
4. Guru PKn terlalu disibukkan dengan urusan administrasi pengajaran, sementara peningkatan kemampuan menulis kurang mendapatkan perhatian.

5. Minimnya kesempatan yang dimiliki oleh guru PKn untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan dalam rangka mengembangkan kemampuannya dalam menulis karya tulis ilmiah jurnal.

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, ada beberapa permasalahan yang akan dipecahkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana memberikan pelatihan kepada para guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP di Kabupaten Purbalingga tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal?
2. Bagaimana langkah-langkah yang perlu dikembangkan oleh para guru PKn SMP di Kabupaten Purbalingga dalam menulis karya tulis ilmiah untuk jurnal?
3. Bagaimana memberikan motivasi dan mendorong para guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP di Kabupaten Purbalingga agar mereka mau mengembangkan kemampuan untuk menulis karya tulis ilmiah untuk jurnal?

#### **D. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pelatihan kepada para guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP di Kabupaten Purbalingga tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal.
2. Memberikan pelatihan tentang langkah-langkah yang perlu dikembangkan oleh para guru PKn SMP di Kabupaten Purbalingga dalam menulis karya tulis ilmiah untuk jurnal.
3. Memberikan motivasi dan mendorong para guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP di Kabupaten Purbalingga agar mereka mau mengembangkan kemampuan untuk menulis karya tulis ilmiah untuk jurnal.

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Para guru dapat memahami tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal.
2. Para guru dapat mengembangkan langkah-langkah dalam penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal.
3. Para guru dapat terdorong dan termotivasi untuk menulis karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah.

#### **F. Kerangka Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang mengemuka adalah rendahnya kemampuan guru PKn SMP di Kabupaten Purbalingga dalam menulis karya tulis ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Selama ini, guru PKn terlalu disibukkan dengan urusan administrasi pengajaran. Selain itu, kegiatan seperti pelatihan dan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah untuk para guru PKn masih jarang dilakukan. Padahal pengembangan kemampuan menulis karya tulis ilmiah sangat penting bagi guru dalam rangka peningkatan kompetensi profesional.

Melihat berbagai permasalahan yang muncul terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal bagi guru PKn SMP di Kabupaten Purbalingga. Melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini, diharapkan para guru PKn di Kabupaten Purbalingga memiliki kemampuan untuk menulis dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah.

Kegiatan pengembangan kemampuan menulis karya tulis ilmiah dilakukan melalui pelatihan yang diikuti oleh para guru PKn di Kabupaten Purbalingga. Pelatihan yang diberikan meliputi topik tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah, langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah di jurnal, dan trik agar karya tulis ilmiah dapat diterima oleh jurnal yang bereputasi. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi dapat terpecahkan melalui kegiatan pelatihan ini.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini diharapkan diikuti secara aktif oleh guru-guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn SMP se-Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah yang jumlahnya kurang lebih 40 orang.

#### **B. Metode Kegiatan**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pelatihan ini menggunakan metode pokok, yaitu dengan pelatihan (penyajian materi) dan dilanjutkan dengan praktik. Pada bagian penyajian materi disampaikan berbagai topik tentang penulisan karya tulis ilmiah. Topik-topik yang disampaikan oleh tim pengabdian antara lain: materi umum tentang karya tulis ilmiah, karakteristik karya tulis ilmiah untuk jurnal, gaya selingkung penulisan artikel ilmiah untuk jurnal, dan strategi menulis karya tulis ilmiah untuk jurnal. Masing-masing materi atau topik disampaikan bergantian oleh tim pengabdian.

Pada bagian praktik, peserta pelatihan diminta untuk mencoba mengidentifikasi masalah-masalah terkait dengan pendidikan kewarganegaraan. Setelah diidentifikasi kemudian mencoba untuk dikembangkan menjadi kerangka tulisan. Kerangka tulisan lalu diminta untuk dikembangkan menjadi karya tulis ilmiah yang bisa dikirimkan ke jurnal ilmiah.

#### **C. Langkah-langkah Kegiatan**

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) dan informasi awal yang diperoleh melalui wawancara, diperoleh informasi bahwa guru-guru PKn Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Purbalingga sangat membutuhkan peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, khususnya untuk dikirimkan menjadi artikel ilmiah jurnal. Pengetahuan dan pemahaman tentang penulisan karya tulis ilmiah tidak hanya dalam rangka

untuk mengembangkan profesi sebagai guru, tetapi juga sebagai salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional. Oleh karena itu, pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para guru PKn sangat dibutuhkan.

Kegiatan dalam rangka memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman para guru PKn tentang penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi sasaran yang telah ditentukan tanpa melakukan kerja sama dengan para pihak yang berkompeten. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan kerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn SMP se-Kabupaten Purbalingga. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Bahan ceramah digandakan kemudian dibagikan kepada seluruh peserta sehingga masing-masing memiliki bahan tertulis yang dapat diperdalam serta dikaji lebih lanjut secara mandiri. Dalam pelaksanaan kegiatan tim lebih banyak menerima dan menjawab berbagai masukan dan pertanyaan seputar permasalahan atau kesulitan para guru pendidikan kewarganegaraan dalam menulis karya tulis ilmiah.

Langkah-langkah rancangan pemecahan masalah terhadap beberapa masalah yang telah dirumuskan akan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para guru dan hasil observasi. Langkah-langkah pemecahannya secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemberian materi yang didasarkan pada perolehan data awal dari wawancara dan observasi, baik yang berkenaan dengan pengembangan karya tulis ilmiah maupun sampai pada praktik penulisan karya tulis ilmiah yang dapat dikirimkan ke redaktur jurnal ilmiah.
2. Pelatihan yang berkenaan dengan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal yang meliputi: materi umum tentang karya tulis ilmiah, karakteristik karya tulis ilmiah untuk jurnal, gaya selingkung penulisan artikel ilmiah untuk jurnal, dan strategi menulis karya tulis ilmiah untuk jurnal.
3. Apabila selama kegiatan ini berlangsung ternyata materi-materi pelatihan masih belum atau kurang dikuasai oleh peserta, maka akan diadakan

konsultasi secara berkesinambungan sampai materi tersebut dapat dikuasai oleh peserta.



### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

##### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan para guru PKn SMP se-Kabupaten Purbalingga tentang strategi atau kiat-kiat penulisan karya tulis untuk jurnal ilmiah.
2. Bertambahnya pemahaman para guru PKn SMP se-Kabupaten Purbalingga tentang konsep dan prinsip-prinsip penulisan artikel ilmiah untuk jurnal.
3. Meningkatnya pemahaman para guru PKn SMP se-Kabupaten Purbalingga tentang langkah-langkah penulisan artikel ilmiah untuk jurnal.
4. Meningkatnya pemahaman para guru PKn SMP se-Kabupaten Purbalingga tentang pengembangan kerangka penulisan artikel ilmiah untuk jurnal.
5. Terjalinnnya kerja sama dan hubungan yang baik antara UNY, khususnya Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Pascasarjana UNY, dengan lembaga di luar UNY yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn se-Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

##### **B. Pembahasan**

Guru profesional perlu memiliki wawasan dan kompetensi yang dapat mendukung profesi sebagai guru profesional. Salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh guru profesional yakni kemampuan menulis artikel ilmiah. Selain untuk mendukung profesionalisme guru pendidikan kewarganegaraan, menulis karya tulis ilmiah menjadi kewajiban bagi para guru untuk keperluan kenaikan pangkat atau jabatan fungsional. Oleh karena itu, perlu dikembangkan kemampuan untuk menulis artikel yang dapat dimasukkan atau dikirim ke redaksi jurnal ilmiah.

Kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa banyak guru yang masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal sangat diperlukan dan sangat membantu para guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru. Para guru di lapangan sangat terbantu dengan adanya pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal. Pengetahuan atau wawasan para guru tentang penulisan karya tulis ilmiah menjadi bertambah. Selain itu, sebagian besar para guru termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan dalam penulisan artikel ilmiah untuk jurnal.

Permasalahan yang sering ditemui oleh para guru di lapangan antara lain sulitnya mengidentifikasi dan menemukan permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan. Padahal pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu disiplin yang bidangnya sangat luas, meliputi bidang politik, hukum, dan moral. Oleh karena itu, sebenarnya jika mampu dan jeli atau peka terhadap lingkungan, sebenarnya masalah-masalah di bidang pendidikan kewarganegaraan sangat berlimpah. Namun demikian, perlu juga diciptakan iklim yang kondusif agar para guru peka dan terbiasa untuk menulis karya ilmiah. Forum guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan iklim positif dalam mengembangkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian mendapat sambutan yang antusias dari para guru pendidikan kewarganegaraan di Kabupaten Purbalingga. Kondisi seperti itu menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat ditunggu karena memberikan kemanfaatan untuk para guru, khususnya untuk pengembangan kompetensi menulis karya tulis ilmiah. Antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan antara lain dibuktikan dengan keterlibatan para guru untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan bersedia untuk berdiskusi dengan aktif.

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memacu para guru untuk mencintai dunia menulis. Kebiasaan menulis memiliki banyak manfaat

bagi guru, selain sebagai upaya untuk kenaikan pangkat atau jabatan. Kemanfaat menulis yang sangat beragam ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 184), bahwa menulis memiliki manfaat karena memiliki nilai kecerdasan, nilai kependidikan, nilai kejiwaan, nilai kemasyarakatan, nilai keuangan, dan nilai kefilosofatan. Menulis melatih untuk mampu menghubungkan buah pikiran yang satu dengan yang lain, merencanakan uraian yang sistematis dan logis, menimbang suatu perkataan yang tepat, dan selalu mengamati dan menganalisis realitas sosial yang selalu berubah secara dinamis. Aktivitas yang demikian, bagi guru dapat menambah daya pikir, kemampuan imajinasi dan kreativitas, serta memori dan kecerdasannya. Dengan demikian seorang guru yang suka menulis sebenarnya sedang mengasah kecerdasan yang dimiliki.

Pendapat senada dikemukakan Ersis Warmansyah Abas (2012: 133), yang menyatakan bahwa kegiatan menulis ternyata dapat menjaga fungsi otak sembari menjaga kesehatannya. Proses kerja otak yang terus terjaga, dapat menghindarkan otak dari karat. Proses menulis dapat memperlancar peredaran darah otak, dan tentu hal itu akan menyehatkan otak. Dengan demikian, menulis dapat menghindarkan orang untuk cepat pikun. Menulis memang memiliki kemanfaatan baik secara fisik dan psikologis. Oleh karena itu, kemampuan menulis memang harus dimiliki oleh para guru agar mampu mengembangkan profesionalisme sebagai guru.

### **C. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor pendukung sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Adapun faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut.

1. Dimilikinya sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan wawasan di bidang penulisan karya tulis ilmiah untuk melaksanakan kegiatan pelatihan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, sehingga dapat membantu terlaksana kegiatan.

3. Lokasi atau tempat pengabdian yang relatif dekat, sehingga mudah untuk dijangkau oleh tim pengabdian ataupun peserta pelatihan.
4. Antusiasme para guru PKn dalam mengikuti kegiatan pelatihan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sehingga guru PKn dapat dengan mudah mengakses informasi terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah.

#### **D. Faktor Penghambat**

Di samping adanya faktor pendukung, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada juga faktor penghambat yang ditemui oleh tim pengabdian. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Sulitnya menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat dan sesuai antara tim pengabdian dan peserta pelatihan.
2. Minimnya waktu yang tersedia untuk mengembangkan artikel ilmiah, sehingga dalam kegiatan hanya mampu mengembangkan kerangka tulisan.
3. Iklim akademik yang kurang mendukung, seperti lingkungan yang sudah merasa nyaman dengan posisi yang sudah didapatkan, terutama terkait kesejahteraan, sehingga para guru kurang termotivasi untuk meraih prestasi yang lebih dari capaian yang sudah didapat saat ini.
4. Terbatasnya waktu bagi para guru untuk berlatih dan mencoba menuliskan gagasan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.
5. Kurangnya informasi yang dimiliki oleh guru, sehingga permasalahan aktual pendidikan kewarganegaraan kadang luput dari perhatian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada para guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP tentang penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan dilanjutkan dengan praktik. Melalui metode ini terbukti efektif karena materi yang disampaikan dapat diserap secara baik oleh para guru. Selain itu, para guru memiliki pengalaman langsung untuk mempraktekkan pengembangan penulisan artikel ilmiah.
2. Pengembangan langkah-langkah dalam menulis dilakukan dimulai dari identifikasi masalah-masalah kewarganegaraan, menuangkan dalam bentuk kerangka tulisan, dan menuliskan gagasan untuk menyelesaikan permasalahan kewarganegaraan yang muncul di masyarakat.
3. Melalui praktik penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal para guru termotivasi untuk mengembangkan dan menerapkan secara langsung dalam rangka meningkatkan profesionalisme sebagai guru Pendidikan Kewarganegaraan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Perlu untuk dilakukan perencanaan lebih matang terlebih dahulu sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Hal ini untuk menghindari berbagai hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan. Seperti misalnya dalam hal waktu, perlu dicari waktu yang tepat agar semua guru PKn SMP di Kabupaten Purbalingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Solusi yang dapat diberikan adalah melalui jalinan komunikasi

yang lebih erat lagi antara pihak Prodi PPKn Pascasarjana UNY dengan sekolah melalui jaringan MGMP PKN SMP Kabupaten Purbalingga.

2. Perlu penjelasan lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang akan dikembangkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Langkah-langkah perlu disampaikan, misalnya terkait masalah yang akan ditulis, sehingga ketika berada di tempat pelatihan setiap peserta sudah siap dengan masalah yang akan diutangkan dalam bentuk artikel ilmiah.
3. Perlu untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian lanjutan dari pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal bagi para guru PKN SMP Se-Kabupaten Purbalingga. Kegiatan semacam ini sangat diperlukan dan dinantikan oleh para guru, khususnya guru PKN, karena melalui kegiatan semacam ini wawasan dan pemahaman para guru akan bertambah. Seiring dengan tuntutan profesionalisme guru, maka guru harus selalu meningkatkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, para guru juga mendapatkan informasi-informasi baru terkait dengan dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ersis Warmansyah Abas. (2012). *Suer, Nulis Itu Mudah: Buku Sakti yang Bikin Menulis jadi Mudah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Menulis Mudah, Memudahkan Menulis*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Solihin, O. (2003). *Menjadi Penulis Hebat*. Jakarta: Idea Pustaka Utama.
- LPPMP UNY. (2013). *Buku Panduan Pengembangan Berkala Ilmiah*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

## Foto Dokumentasi Kegiatan





